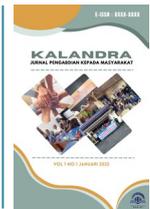




KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Pelatihan Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di MAS YPKS Padangsidimpuan

ABDUL RAHMAN SULEMAN¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
ragilzhillan@gmail.com

YUSWIN HARPUTRA^{2*}

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
yuswinharputra633@gmail.com

FITRI ROMAITO LUBIS³

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Graha Nusantara
fitriromaitolubis89@gmail.com

YULIA RIZKI RAMADHANI⁴

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
yuliadamanik44@gmail.com

MUHAMMAD NOOR HASAN SIREGAR⁵

⁵Fakultas Ekonomi
Universitas Graha Nusantara
noor.siregar@gmail.com

Diterima : 22/08/2024

Revisi : -

Disetujui : 27/09/2024

ABSTRAK

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MAS YPKS Padangsidimpuan dalam mengelola kelas melalui pelatihan dan pendampingan intensif. Program dilaksanakan dalam empat tahap: analisis kebutuhan, pelatihan intensif, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Metode yang digunakan meliputi workshop interaktif, simulasi, praktik, dan pendampingan berkelanjutan. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam empat aspek utama: pengetahuan manajemen kelas meningkat hingga 82% (target 75%), keterampilan pengelolaan kelas mencapai 73% (target 70%), keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat hingga 85% (target 80%), dan penurunan masalah perilaku di kelas sebesar 65% (target 50%). Program ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAS YPKS Padangsidimpuan dan dapat dijadikan model untuk pengembangan program serupa di sekolah lain.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci : manajemen kelas, pelatihan guru, keterlibatan siswa, pembelajaran efektif

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Penelitian yang dilakukan oleh (Izzah & Anggoro, 2024) menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mengurangi perilaku negatif di dalam kelas. Hal ini diperkuat oleh temuan (Izzah & Anggoro, 2024) yang mengungkapkan bahwa guru yang menguasai teknik

* Penulis Korespondensi : yuswinharputra633@gmail.com (Yuswin Harputra)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v3i5.488>

manajemen kelas mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah MAS YPKS Padangsidempuan, ditemukan beberapa permasalahan terkait pengelolaan kelas. Para guru masih menghadapi tantangan dalam mengelola perilaku siswa, menciptakan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta mengoptimalkan penggunaan waktu pembelajaran. Data menunjukkan bahwa sekitar 40% guru mengalami kesulitan dalam menangani masalah kedisiplinan siswa, dan 35% guru melaporkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Penelitian terbaru oleh (Izzah & Anggoro, 2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada siswa dapat meningkatkan hasil belajar melalui pengelolaan kelas yang terstruktur. Sementara itu, (Cahyaningtyas et al., 2023) menemukan bahwa penerapan metode discovery learning dalam pengelolaan kelas dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap kerjasama peserta didik. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam strategi pengelolaan kelas.

Situasi di MAS YPKS Padangsidempuan menunjukkan adanya potensi pengembangan kompetensi guru dalam pengelolaan kelas. Sekolah ini memiliki 25 guru yang mengajar berbagai mata pelajaran, dengan rata-rata pengalaman mengajar 8 tahun. Meskipun memiliki pengalaman yang cukup, para guru mengakui perlunya pembaruan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas di era digital ini.

Program pelatihan manajemen kelas ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan modern dalam pengelolaan kelas. Mengacu pada penelitian (Bestari et al., 2023), peran supervisi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas strategi mengajar guru menjadi sangat penting. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mengembangkan strategi penanganan masalah kelas yang efektif.

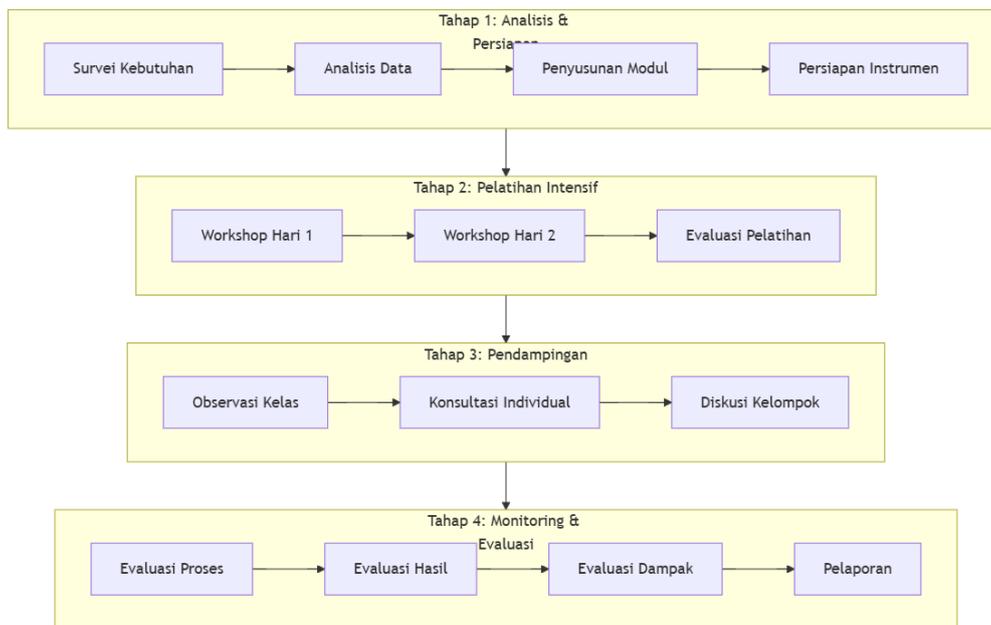
Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas pengelolaan kelas yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Target perubahan meliputi peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sebesar 75%, peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran hingga 80%, dan penurunan masalah kedisiplinan kelas hingga 50%. Program ini juga sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan yang telah dicanangkan dalam program pengembangan sekolah MAS YPKS Padangsidempuan.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mengkombinasikan metode pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahap utama yang dilakukan secara sistematis.

Pada tahap 1 dengan melakukan Analisis Kebutuhan dan Persiapan Kegiatan diawali dengan analisis mendalam terhadap kebutuhan guru MAS YPKS Padangsidempuan melalui survei dan wawancara. Tim pengabdian melakukan pengumpulan data tentang kompetensi awal guru dalam pengelolaan kelas, identifikasi masalah spesifik yang dihadapi, serta pemetaan prioritas

pengembangan. Hasil analisis ini digunakan untuk menyusun modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.



Gambar 1

Diagram Alur Pelaksanaan Program Pelatihan Manajemen Kelas

Kemudian, pada tahap 2 dengan Pelatihan Intensif Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan total 16 jam pembelajaran. Materi pelatihan mencakup teori dan praktik pengelolaan kelas yang disampaikan melalui berbagai metode pembelajaran aktif. Peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk memaksimalkan interaksi dan pembelajaran. Setiap sesi pelatihan diikuti dengan praktik dan simulasi untuk memastikan pemahaman konsep.

Selanjutnya, Tahap 3 dengan Pendampingan Implementasi Setelah pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan selama satu bulan untuk membantu guru mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Pendampingan dilakukan melalui observasi kelas, konsultasi individual, dan diskusi kelompok untuk membahas tantangan yang dihadapi serta solusinya.

Terakhir pada Tahap 4 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam program ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan program. Evaluasi dilaksanakan dalam tiga aspek utama yang saling terkait. Evaluasi Proses dilakukan untuk mengukur kualitas pelaksanaan program dengan memperhatikan ketepatan waktu, kesesuaian materi, efektivitas metode yang digunakan, serta tingkat partisipasi peserta. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi kegiatan dan kuesioner kepuasan peserta yang diisi setelah setiap sesi pelatihan. Evaluasi Hasil berfokus pada pengukuran perubahan kompetensi guru yang mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan kelas. Pengukuran dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk aspek pengetahuan, serta rubrik penilaian untuk praktik pengelolaan kelas. Perbandingan skor sebelum dan sesudah program menjadi indikator keberhasilan peningkatan kompetensi. Evaluasi Dampak mengukur perubahan yang terjadi pada kualitas pembelajaran di kelas setelah program dilaksanakan. Tim evaluator melakukan observasi kelas dan mengumpulkan data terkait keterlibatan siswa, perilaku siswa, serta efektivitas pengelolaan kelas. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan siswa.

Indikator keberhasilan program diukur secara kuantitatif melalui persentase peningkatan pada setiap aspek yang ditargetkan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan data awal sebelum program dengan data akhir setelah program selesai. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program dan perencanaan tindak lanjut pengembangan kompetensi guru.

Program ini menggunakan pendekatan partisipatif dimana guru dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Untuk memastikan keberlanjutan program, dibentuk kelompok kerja guru yang akan melanjutkan kegiatan pengembangan profesional secara mandiri setelah program selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan manajemen kelas untuk guru MAS YPKS Padangsidempuan telah memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan capaian yang melampaui target di semua aspek yang diukur.

Dalam aspek pengetahuan dan pemahaman guru, hasil pre-test menunjukkan rata-rata pemahaman awal guru tentang manajemen kelas berada pada level 58%. Setelah mengikuti pelatihan intensif, post-test menunjukkan peningkatan signifikan mencapai 82%, melampaui target 75%. Peningkatan tertinggi terlihat pada pemahaman tentang strategi pembelajaran aktif dengan peningkatan 35%, diikuti oleh teknik penanganan perilaku disruptif yang meningkat 32%. Pemahaman tentang metode diferensiasi pembelajaran juga mengalami peningkatan sebesar 28%, sementara pemahaman manajemen waktu pembelajaran meningkat 25%.

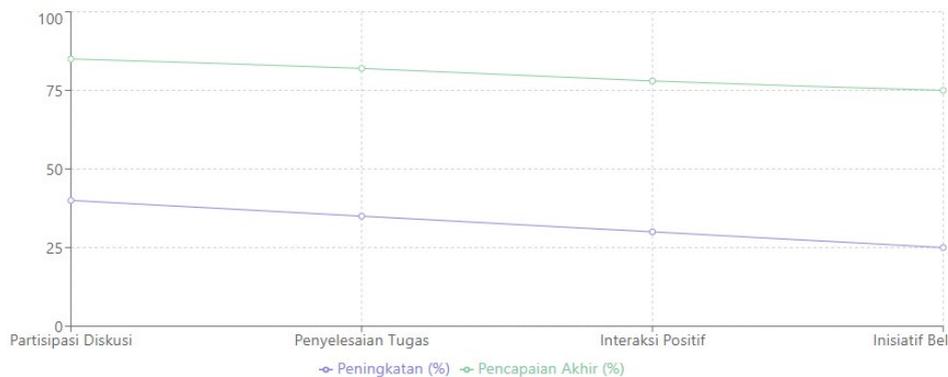


Gambar 2
Peningkatan Kompetensi Guru

Observasi kelas yang dilakukan selama fase pendampingan menunjukkan peningkatan keterampilan pengelolaan kelas mencapai 73%. Peningkatan ini terlihat dalam beberapa aspek implementasi, dimana pengaturan lingkungan fisik kelas menjadi lebih kondusif mencapai 75%. Para guru juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam penerapan rutinitas kelas yang efektif sebesar 72%, serta variasi metode pembelajaran sebesar 70%. Penggunaan teknik manajemen perilaku juga mengalami peningkatan hingga 68%.

Dampak program pada siswa terlihat sangat positif dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan signifikan hingga 85%. Partisipasi dalam diskusi kelas meningkat 40%, sementara penyelesaian tugas tepat waktu meningkat 35%. Interaksi positif antar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 30%, dan inisiatif dalam pembelajaran meningkat 25%.

Sementara itu, masalah perilaku di kelas mengalami penurunan mencapai 65%, dengan gangguan pembelajaran berkurang 70%, keterlambatan siswa berkurang 65%, konflik antar siswa berkurang 60%, dan pelanggaran aturan kelas berkurang 55%.



Gambar 3
Dampak pada Siswa

Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor utama. Pendekatan kontekstual yang diterapkan dalam program menjadi kunci efektivitas pelatihan, dimana materi disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sekolah dan mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam contoh kasus. Sistem pendampingan berkelanjutan melalui observasi kelas reguler, konsultasi individual, dan diskusi kelompok mingguan memberikan dukungan yang diperlukan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran baru mereka.

Dukungan manajemen sekolah juga berperan penting dalam keberhasilan program, termasuk penyediaan fasilitas pelatihan, pengaturan jadwal yang fleksibel, dan komitmen implementasi jangka panjang. Namun demikian, program ini juga menghadapi beberapa tantangan seperti perbedaan kemampuan awal guru dan keterbatasan waktu. Tantangan ini diatasi melalui pengelompokan guru berdasarkan level, penyesuaian materi dan pendekatan, serta optimalisasi waktu pelatihan.

Untuk menjamin keberlanjutan program, telah dibentuk komunitas praktik yang melakukan pertemuan rutin bulanan sebagai platform berbagi pengalaman. Sistem monitoring berkelanjutan juga diterapkan melalui evaluasi berkala dan pengembangan indikator kinerja. Pengembangan materi terus dilakukan melalui pembaruan modul pelatihan dan pengembangan resource digital yang mengintegrasikan umpan balik guru.

Program ini telah membuktikan bahwa pendekatan komprehensif dalam pengembangan kompetensi guru dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran. Keberhasilan ini dapat menjadi model untuk pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain di wilayah Padangsidimpuan dan sekitarnya.

KESIMPULAN

Program pelatihan manajemen kelas yang dilaksanakan di MAS YPKS Padangsidimpuan telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. Dari pelaksanaan program ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pelaksanaan program pelatihan manajemen kelas berhasil meningkatkan pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas dari kondisi awal hingga mencapai 82%, melebihi target yang

ditetapkan sebesar 75%. Peningkatan ini mencakup pemahaman tentang strategi pembelajaran aktif, pengelolaan waktu, dan teknik penanganan masalah kelas.

2. Keterampilan guru dalam mengelola kelas mengalami peningkatan hingga 73%, menunjukkan keberhasilan transfer pengetahuan ke dalam praktik pembelajaran. Guru mampu menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.
3. Program ini berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran hingga 85%, yang ditandai dengan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan peningkatan interaksi positif antara guru dan siswa.
4. Penurunan masalah perilaku di kelas mencapai 65%, menunjukkan efektivitas strategi manajemen kelas yang diterapkan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil yang dicapai, beberapa rekomendasi untuk keberlanjutan program adalah:
 1. Perlunya pembentukan forum diskusi guru yang rutin untuk membahas praktik baik dan tantangan dalam pengelolaan kelas.
 2. Pengembangan sistem monitoring berkelanjutan untuk memastikan konsistensi penerapan strategi manajemen kelas yang efektif.
 3. Penyusunan modul pengelolaan kelas yang lebih komprehensif berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dari program ini.
 4. Perluasan program pelatihan serupa ke sekolah-sekolah lain di wilayah Padangsidimpuan untuk memperluas dampak positif program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah MAS YPKS Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program. Terima kasih kepada seluruh guru MAS YPKS Padangsidimpuan atas partisipasi aktif dan antusiasme selama mengikuti program pelatihan. Kami juga berterima kasih kepada tim fasilitator dan narasumber yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman berharga dalam bidang manajemen kelas. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada staf administrasi sekolah yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program dari awal hingga akhir. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus berlanjut untuk program-program pengembangan pendidikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Papeda; Vol, 5(2)*.
- Cahyaningtyas, D., Wardani, N. S., & Yudarasa, N. S. (2023). Upaya peningkatan hasil belajar dan sikap kerjasama siswa melalui penerapan discovery learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 13(1)*, 59–67.
- Izzah, N. N., & Anggoro, B. K. (2024). Inovasi pengelolaan kelas: Strategi meningkatkan disiplin dan keterlibatan peserta didik. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism, 2(3)*, 339–348.